

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM UPAYA  
MENCEGAH TERJADINYA KREDIT MACET DI PD BPR BANK  
DAERAH BOJONEGORO**

**SKRIPSI**



Oleh :

**UTAMI SARASWATI**

**NIM. 19120001**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA BOJONEGORO**

**TAHUN 2023**

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM UPAYA  
MENCEGAH TERJADINYA KREDIT MACET DI PD. BPR BANK  
DAERAH BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi  
pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia  
Bojonegoro

Oleh :

**UTAMI SARASWATI**

NIM. 19120001

Menyetujui

Dosen Pembimbing I

**Dra. Susilowati Rahayu, MM**  
NIDN. 0708076801

Dosen Pembimbing-II

**Hasan Bisri, SE., MSA**  
NIDN. 0702117702

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi  
Sekolah Tinggi Ekonomi Cendekia  
Bojonegoro

Oleh :

Nama Mahasiswa : Utami Saraswati  
NIM : 19120001

Disetujui dan diterima pada :

Hari, Tanggal : Rabu, 5 Juli 2023  
Tempat : Ruang G Hall STIE Cendekia Bojonegoro

Dewan Penguji Skripsi :

- 1 Ketua Penguji : Nurul Mazidah, S.E., MSA., Ak (.....)
- 2 Anggota Penguji : Hermawan B. Prasetya, SE., MSA., Ak (.....)
- 3 Sekretaris Penguji : Hasan Bisri, SE., MSA (.....)

Disahkan Oleh :

Sekolah Tinggi Ekonomi Cendekia Bojonegoro  
Ketua

  
Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.  
NIDN. 0705067503

**MOTTO**

“ Berpikirlah positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu".

( *Ali bin Abi Thalib* )

**Kupersembahkan untuk :**

*Ibu Sunarti, Adik Anang & Anis  
Suamiku dan Anak – anaku*

*Almamaterku*

STIE CENDEKIA

## ABSTRAK

Saraswati, Utami. 2023. *Pengaruh Sistem Pengendalian Inten Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kredit Macet di PD BPR Bank Daerah Bojonegoro*. Skripsi. Akuntansi. STIE Cendekia. Dra. Susilowati Rahayu, MM selaku pembimbing satu. Hasan Bisri, SE., MSA selaku pembimbing dua.

**Kata Kunci :** Sistem, Pengendalian, Kredit, Bank, BPR

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di Indonesia yang menjadi bagian dari Perusahaan Daerah di wilayah Kabupaten Bojonegoro yaitu PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro. Keberadaan bank merupakan hal yang penting dalam dunia usaha. Keberhasilan Bank dalam menghimpun dana dari masyarakat diikuti oleh strategi penyaluran dana yang terarah, sehingga telah menimbulkan kredit macet. Berdasarkan hal ini, diperlukan analisis mengenai sistem pengendalian intern terhadap pencegahan kredit macet di PD BPR Bank Daerah Bojonegoro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern terhadap pencegahan kredit macet di PD BPR Bank Daerah Bojonegoro secara parsial. Dengan metode penelitian Kuantitatif dengan menggunakan kuesioner terhadap karyawan di Kantor Pusat dengan variabel bebas yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi komunikasi dan pemantauan/monitoring, sedangkan variabel terikat yaitu Pencegahan kredit macet. Hasil dari penelitian diketahui bahwa karyawan kantor pusat terdapat 22 orang yang mempunyai pekerjaan melakukan pengecekan kredit dan pencegahannya sehingga dapat bermakna sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap pencegahan kredit macet.

**BIODATA PENULIS**

Nama Lengkap : Utami Saraswati  
NIM : 19120001  
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 17 April 1990  
Agama : Islam  
Pendidikan Sebelumnya : Diploma III FE UII Yogyakarta  
Nama Orang Tua/Wali : Sukirmato  
Alamat Rumah : Jalan Mangga Rt 02 Rw 01 Desa  
Mulyoagung Bojonegoro  
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Pengendalian Intern  
Dalam Upaya Mencegah Kredit Macet di  
PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro

Bojonegoro, 5 Juli 2023  
Penulis



Utami Saraswati

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Utami Saraswati

NIM : 19120001

Program Studi : S1-Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kredit Macet di PD BPR Bank Daerah Bojonegoro adalah hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 12 Juni 2023

Yang Menyatakan



**Utami Saraswati**

**NIM 19120001**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrabbi'l'amin, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas karunia dan limpahan rahmat yang tak terhingga dan atas kesempatan serta waktu yang diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dalam Upaya Mencegah Kredit Macet di PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro**”. Shalawat dan salam tak hentinya penulis sampaikan kepada sosok pembawa risalah Islamiyah, Rasulullah Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi teladan bagi kita semua.

Penulisan Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagaimana persyaratan guna meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program Studi Akuntansi. Selain itu bertujuan untuk menambah Ilmu Pengetahuan khususnya bagi penulis juga menambah wawasan bagi pembaca.

Penulis Ucapkan Terimakasih dengan tulus kepada:

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro;
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE.,MA selaku Ketua Program Studi Akuntansi
3. Ibu Dra. Susilowati Rahayu, MM dan Bapak Hasan Bisri, SE.,MSA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah memberikan bimbingan serta petunjuk dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen beserta karyawan, dan rekan – rekan yang telah memberikan berbagai bantuan dalam proses penulisan Skripsi
5. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa memberikan Rahmat dan hidayahNya kepada kita semua Aamiin.

**DAFTAR ISI**

|                                                     |      |
|-----------------------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL .....                                | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                           | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                            | iii  |
| MOTTO.....                                          | iv   |
| ABSTRAK .....                                       | v    |
| BIODATA PENULIS .....                               | vi   |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....                    | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                                | viii |
| DAFTAR ISI.....                                     | ix   |
| DAFTAR TABEL.....                                   | xi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                 | xii  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                             | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                      | 1    |
| B. Identifikasi dan Cakupan Masalah .....           | 7    |
| C. Rumusan Masalah .....                            | 8    |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....               | 8    |
| 1. Tujuan Penelitian .....                          | 8    |
| 2. Manfaat Penelitian .....                         | 9    |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR.....    | 10   |
| A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori.....            | 10   |
| 1. Pengertian Sistem Pengendalian Intern .....      | 10   |
| 2. Pentingnya dan Tahapan Pengendalian Intern ..... | 11   |
| 3. Pengertian Kredit .....                          | 15   |
| 4. Unsur – Unsur Kredit.....                        | 17   |
| 5. Prinsip dan Prosedur Pemberian Kredit.....       | 18   |
| 6. Kualitas Kredit .....                            | 21   |
| B. Kajian Empiris.....                              | 23   |
| C. Kerangka Berfikir.....                           | 28   |
| D. Hipotesis.....                                   | 30   |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....                 | 32   |
| A. Metode dan Teknik Penelitian.....                | 32   |
| B. Jenis dan Sumber Data .....                      | 33   |
| 1. Jenis Data .....                                 | 33   |
| 2. Sumber Data .....                                | 33   |
| C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....        | 33   |
| 1. Populasi.....                                    | 33   |
| 2. Sampel .....                                     | 34   |
| 3. Teknik Sampling.....                             | 35   |

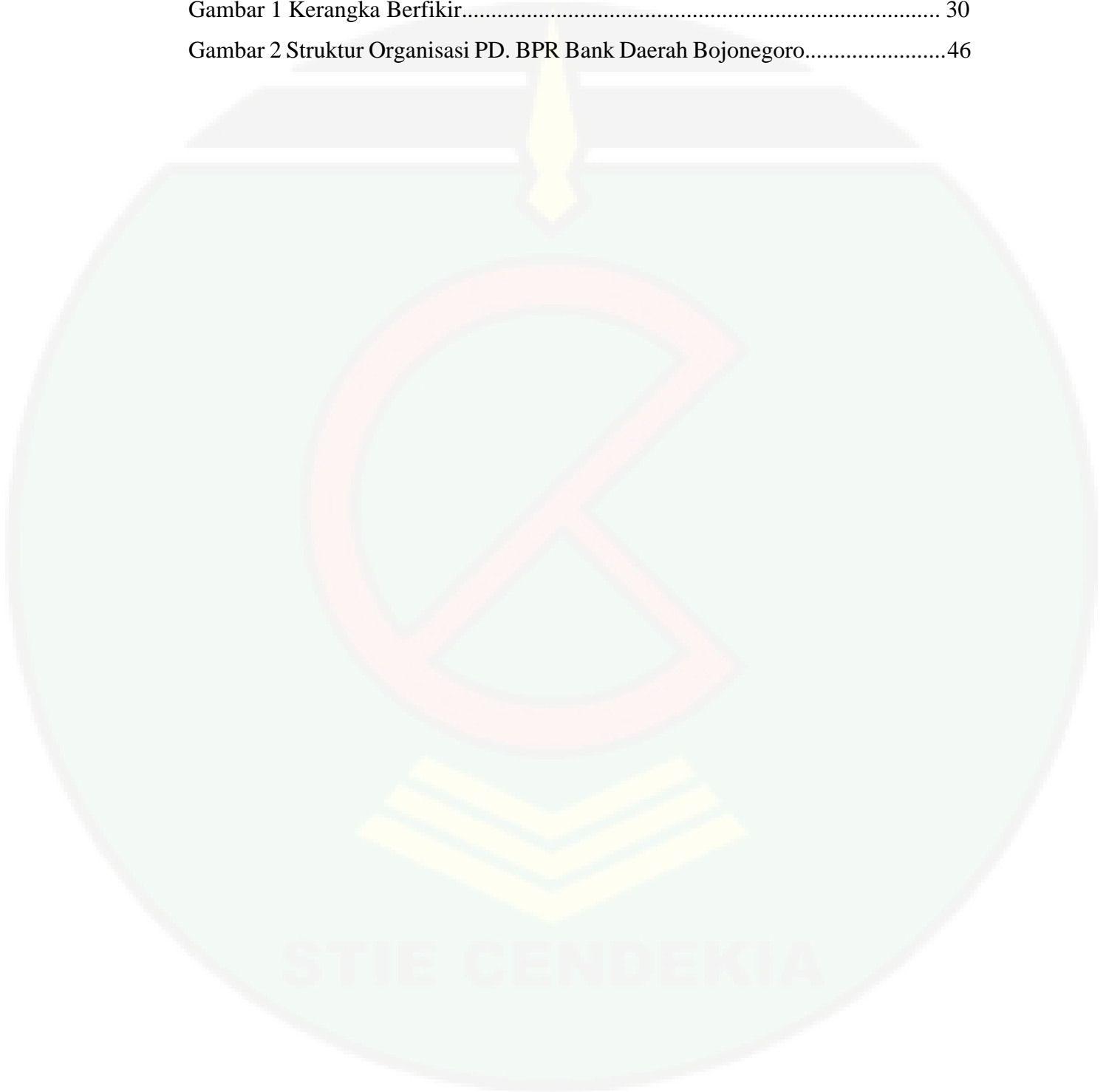
|                                                       |           |
|-------------------------------------------------------|-----------|
| D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....           | 35        |
| 1. Metode Pengumpulan Data.....                       | 35        |
| 2. Teknik Pengumpulan Data.....                       | 36        |
| E. Metode dan Teknik Analisa Data.....                | 37        |
| 1. Metode Analisa Data .....                          | 37        |
| 2. Teknik Analisis Data.....                          | 38        |
| <b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>          | <b>43</b> |
| A. Gambaran Singkat Obyek Penelitian .....            | 43        |
| 1. Sejarah PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro .....       | 43        |
| 2. Visi dan Misi PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro ..... | 44        |
| 3. Tujuan PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro.....         | 45        |
| 4. Struktur Organisasi .....                          | 46        |
| B. Hasil Penelitian dan Analisa Data .....            | 46        |
| 1. Karakteristik Responden.....                       | 46        |
| 2. Hasil Jawaban Responden .....                      | 48        |
| 3. Sistem Pengendalian Intern .....                   | 55        |
| 4. Uji Validitas .....                                | 56        |
| 5. Uji Reliabilitas .....                             | 59        |
| 6. Uji Linieritas .....                               | 60        |
| 7. Uji Multikolinieritas .....                        | 63        |
| 8. Uji Heteroskedastisitas .....                      | 64        |
| 9. Koefisien Determinasi .....                        | 65        |
| 10. Uji T.....                                        | 65        |
| 11. Uji F.....                                        | 70        |
| 12. Uji Regresi Linier Berganda .....                 | 71        |
| C. Pembahasan.....                                    | 75        |
| 1. Lingkungan Pengendalian.....                       | 75        |
| 2. Penaksiran Risiko .....                            | 76        |
| 3. Aktivitas Pengendalian .....                       | 76        |
| 4. Informasi dan Komunikasi.....                      | 77        |
| 5. Pemantauan/Monitoring.....                         | 78        |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>                           | <b>80</b> |
| A. Kesimpulan.....                                    | 80        |
| B. Saran.....                                         | 81        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                           | <b>82</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                 | <b>84</b> |

**DAFTAR TABEL**

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....                              | 21 |
| Tabel 2 Skala Instrumen. ....                                  | 35 |
| Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 45 |
| Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....       | 45 |
| Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja.....    | 46 |
| Tabel 6 Tanggapan Responden Berdasarkan Variabel X1.....       | 47 |
| Tabel 7 Tanggapan Responden Berdasarkan Variabel X2.....       | 48 |
| Tabel 8 Tanggapan Responden Berdasarkan Variabel X3.....       | 48 |
| Tabel 9 Tanggapan Responden Berdasarkan Variabel X4.....       | 50 |
| Tabel 10 Tanggapan Responden Berdasarkan Variabel X5.....      | 51 |
| Tabel 11 Tanggapan Responden Berdasarkan Variabel Y .....      | 53 |
| Tabel 12 Hasil Uji Validitas.....                              | 59 |
| Tabel 13 Hasil Uji Reliabilitas .....                          | 60 |
| Tabel 14 Hasil Uji Linieritas.....                             | 61 |
| Tabel 15 Hasil Uji Multikolinieritas .....                     | 64 |
| Tabel 16 Hasil Uji Hekteroskedastisitas .....                  | 65 |
| Tabel 17 Koefisien Determinasi.....                            | 66 |
| Tabel 18 Koefisien Regresi Linier Berganda.....                | 72 |

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Kerangka Berfikir..... 30  
Gambar 2 Struktur Organisasi PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro.....46



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan memiliki tugas pokok yang urgent dalam rangka mendorong terwujudnya tujuan nasional yang berhubungan dengan peningkatan dan perataan taraf hidup masyarakat. Dimasa ini perbankan merupakan salah satu unsur dalam berkembangnya perekonomian serta sebagai lembaga yang mempunyai kewajiban untuk memperlancar arus kegiatan dibidang ekonomi dan moneter. Semakin berkembangnya kegiatan perekonomian saat ini, maka juga semakin dibutuhkan sumber dana untuk pembiayaan kegiatan perekonomian tersebut. Selain bidang usaha, industri, pemenuhan keutuhan hidup sebagai masyarakat konsumtif memerlukan dana yang tidak sedikit. Oleh sebab itu, peran penting perbankan yang sehat dan dinamis diperlukan agar memberikan pelayanannya kepada masyarakat yang memerlukan.

Menurut Malayu Hasibuan, pengertian bank merupakan lembaga keuangan, yaitu sebuah badan yang mempunyai fungsi sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat. Sebagai lembaga perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana (Malayu, 2014; 34).

Sedangkan menurut Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan menyatakan bahwa bank merupakan suatu lembaga keuangan yang tugas utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali. Bank yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan yaitu tabungan, giro, dan deposito, sedangkan penyalurannya dalam bentuk kredit. Agar bank mampu beroperasi dan berkembang. Maka tabungan, giro, deposito berjangka harus tetap digalakkan terutama deposito sehingga dapat meningkatkan pembangunan, dan konsumtif melalui kredit.

Selain Bank umum, di Indonesia juga terdapat Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional. Bank umum di Indonesia terdapat Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di Indonesia yang menjadi bagian dari Perusahaan Daerah di wilayah Kabupaten Bojonegoro yaitu PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro. Bank Perkreditan Rakyat adalah suatu Bank yang mempunyai fungsi menerima simpanan dalam bentuk uang dan memberikan kredit jangka pendek dan jangka panjang untuk masyarakat.

Keberadaan bank merupakan hal yang penting dalam dunia usaha. Keterkaitan antara dunia usaha dengan lembaga keuangan Bank memang tidak bisa dilepaskan, apalagi dalam pengertian Investasi dan kredit. Kredit merupakan semua jenis pinjaman baik uang atau barang yang wajib dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam (Malayu, 2016:92). Dalam hal ini pihak Bank terus mengembangkan kompetensi yang lain dibidang kredit

untuk menggalang pertumbuhan kredit yang berkesinambungan sekaligus menjalankan fungsinya sebagai jasa intermediasi keuangan.

Keberhasilan Bank dalam menghimpun dana dari masyarakat diikuti oleh strategi penyaluran dana yang terarah, sehingga telah menimbulkan kredit macet dan sebagian Bank telah melanggar batas maksimum pemberian kredit (*legal lending limits*). Adanya rentang waktu pengembalian pinjaman menimbulkan resiko yang sangat besar yang mungkin ditanggung Bank terhadap ketidakpastian pengembalian pinjaman dari debitur. Timbulnya kredit macet selanjutnya dapat mengakibatkan kesulitan dari Bank tersebut untuk memenuhi kewajibannya kepada para deposan.

Dengan adanya unsur resiko dan ketidakpastian ini menyebabkan diperlukan suatu pengaman kredit, baik yang bersifat *preventif* maupun *represif*. Tujuan pengamanan ini adalah mengalihkan resiko atau setidaknya memperkecil resiko yang mungkin akan terjadi. Untuk meyakinkan kesesuaian praktik perkreditan dengan kebijakan perkreditan Bank, diperlukan suatu prosedur pemberian kredit yang baik. Dengan adanya prosedur pemberian kredit yang baik diharapkan terjadinya praktek-praktek perkreditan yang tidak sehat dapat dihindari.

Prosedur dalam perkreditan dimulai dari adanya pengajuan permohonan kredit, proses analisis kredit, proses pencairan kredit sampai dengan proses umpan balik pelaksanaan kredit. Konsep prosedur pemberian kredit ini mengikuti alur proses kredit itu sendiri, maka harus didukung dengan prinsip kehati – hatian (*prudential banking*) dengan penyaluran

kredit kepada masyarakat dan diharapkan tidak menimbulkan kredit macet dikemudian hari. Dalam prakteknya, banyak faktor yang dapat menyebabkan kesulitan debitur melaksanakan kewajibannya kepada Bank ataupun Bank kesulitan menagih kreditnya kepada debitur, seperti menurunnya pendapatan usaha debitur, timbulnya kerugian usaha debitur atau larinya debitur.

Dengan semakin berkembangnya dunia Perbankan Indonesia dan sebagai upaya mengatasi dampak negatif pemberian kredit seperti diuraikan diatas, maka perlu dilakukan suatu pengendalian dibidang perkreditan. Pengendalian dibidang perkreditan merupakan implementasi pengendalian intern yang diterapkan dalam perbankan khususnya bidang perkreditan. Tujuannya adalah untuk penjagaan atau pengawasan dalam pengelolaan bank di bidang perkreditan agar dapat dilakukan dengan baik serta menghindari adanya penyelewengan.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank diketahui bahwa kesehatan bank merupakan sarana bagi otoritas pengawas dalam menetapkan strategi dan focus pengawasan terhadap bank. Tingkat kesehatan Bank merupakan hasil penilaian Bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank. Sebagai lembaga independen yang bertugas mengontrol kesehatan bank, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama tahun 2014 dan 2017 telah mencabut ijin 12 bank yang dinilai tidak sehat dan tidak mampu melakukan upaya penyehatan setelah diberikan masa kesempatan oleh OJK dengan batas waktu yang ditentukan. Pecabutan ijin ini dilakukan karena bank tidak mampu melakukan

penyehatan terhadap rasio *Capital Adequancy Ratio* (CAR) paling kurang 4 persen dalam jangka waktu 180 hari dan atas permintaan sendiri ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.lps.go.id](http://www.lps.go.id)). Proses pencabutan ijin tersebut dilakukan oleh OJK dan proses likuidasi bank dilakukan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai lembaga independen yang berfungsi menjamin simpanan nasabah perbankan di Indonesia. Kesehatan bank merupakan hal penting untuk membentuk kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank, karena kepercayaan serta loyalitas nasabah dapat membantu dan mempermudah pihak manajemen bank dalam menyusun strategi bisnis yang baik (Kuncoro dkk., 2011: 495). Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau POJK Nomor 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah bahwa Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS adalah hasil penilaian kondisi BPR dan BPRS yang dilakukan terhadap faktor profil risiko, tata kelola, rentabilitas, dan permodalan BPR dan BPRS. Kemudian Bank Indonesia menyempurnakannya dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 yang meliputi empat faktor pengukuran, yaitu profil risiko (*risk profile*), *good corporate governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*) yang selanjutnya disingkat dengan RGEC. Kemudian OJK mencabut dan menggantikannya dengan SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2017 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum menggunakan pendekatan Risiko atau yang biasa disebut dengan *Risk Based Bank Rating* (RBBR), dengan cakupan penilaian meliputi faktor profil risiko

(*risk profile*), tata kelola, rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*) untuk menghasilkan peringkat komposit tingkat kesehatan bank. Penilaian dengan RBBR ini berlaku secara efektif sejak tanggal 17 Maret 2017.

PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro merupakan salah satu lembaga keuangan yang menghimpun dana dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit yang tidak menutup kemungkinan dapat menghadapi kredit macet. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu sistem pengendalian untuk mencegah terjadinya kredit macet tersebut. Bentuk pengendalian ini tidak hanya terlepas dari penjagaan saja, tetapi juga bagaimana agar usaha – usaha di bidang perkreditan tersebut dapat dihindarkan dari hal – hal yang boros baik waktu, tenaga ataupun dana. Untuk meningkatkan efisiensi dan pengamanan terhadap harta Bank tersebut, tentu administrasi perkreditan harus dapat diandalkan, sehingga harus ada pengaturan terlebih dahulu mengenai pengendalian kredit yang diberlakukan. Pada tahun 2019 s.d 2022 di PD BPR Bank Daerah Bojonegoro terdapat data pinjaman dengan kualitas diragukan, kurang lancar dan macet pada PD BPR Bank Daerah Bojonegoro sebagai berikut:

| <b>Tahun</b> | <b>Jumlah Nasabah</b> | <b>Nasabah Macet</b> |
|--------------|-----------------------|----------------------|
| 2019         | 1881                  | 475                  |
| 2020         | 3676                  | 453                  |
| 2021         | 2868                  | 820                  |
| 2022         | 2316                  | 668                  |

Berdasarkan data pinjaman di PD BPR Bank Daerah Bojonegoro pada tahun 2019 s.d 2022 diketahui bahwa terjadi peningkatan jumlah nasabah kredit dan penurunan jumlah nasabah kredit Macet di tahun 2019 s.d 2020.

Akan tetapi mengalami penurunan jumlah nasabah kredit dan peningkatan jumlah nasabah kredit Macet di tahun 2021, yang selanjutnya pada tahun 2022 terjadi penurunan jumlah nasabah kredit dan jumlah nasabah kredit Macet.

Berdasarkan uraian tersebut dan pentingnya sistem pengendalian kredit dalam mengatasi dan mengantisipasi kredit macet, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai sistem pengendalian tersebut, serta implementasi pada Standar Operasional pada PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kredit Macet Di PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro”**

## **B. Identifikasi dan Cakupan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sistem Pengendalian Intern dalam hal pemberian kredit dalam upaya penanggulangan terjadinya kredit macet yang berada di PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro;
2. Penerapan Pengendalian Intern terhadap kredit Macet oleh PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro;
3. Terjadi peningkatan kuantitas pengajuan dan realisasi kredit di PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro;
4. Terdapat perubahan dan perbaikan pada Standar Operasional Prosedur Perkreditan di PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro.

Berdasarkan Identifikasi masalah yang terjadi diatas, cakupan masalah yang akan dibahas yaitu “Sistem Pengendalian Intern Dalam Upaya Mencegah Kredit Macet di PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro”.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan batasan yang akan penulis bahas dalam penelitian ini, menurut (Sugiyono, 2016; 331) Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang mencari jawaban melalui pengumpulan dan kajian data, dimana pencarian dapat dilakukan berdasarkan tingkat interpretasi. Sehubungan dengan hal tersebut adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kredit Macet di PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a.** Untuk mengetahui penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Perkreditan yang ada di PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro;
- b.** Untuk mengetahui apakah kredit macet dapat dikurangi sebagai upaya peningkatan aset dan pendapatan perusahaan di PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro;

## 2. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah kegiatan mempunyai tujuan yang jelas setelah menetapkan tujuan tersebut maka dapat ditentukan manfaat dari kegiatan yang dilakukan. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan mengenai sistem pengendalian intern sebagai upaya pencegahan kredit macet pada PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro.

### b. Manfaat Praktis

#### a) Bagi Peneliti

Dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan baru tentang Sistem Pengendalian Inten terhadap pencegahan terjadinya kredit macet pada PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro.

#### b) Bagi Bank Perkreditan Rakyat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan masukan serta bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan perkreditan yang ada di PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro.

#### c) Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa khususnya yang akan menyusun laporan akhir yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori

##### 1. Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Awal perkembangannya istilah sistem pengendalian intern dimulai dari istilah internal cek, yang kemudian sejak tahun 1949 berubah menjadi sistem pengendalian intern. Pada dasarnya sistem pengendalian intern sudah dikembangkan secara alamiah melalui pengalaman atau trial and error, dan secara naluri. Menurut Heryy (2013:155), mendefinisikan :

“Pengendalian intern berfungsi sebagai alat untuk mengendalikan aktivitas entitas perusahaan dengan tujuan untuk mengamankan dan mencegah aktiva perusahaan dari tindakan pencurian, penyelewengan, penyalahgunaan, dan kerusakan, serta menjamin keakuratan laporan keuangan”.

Pengertian pengendalian intern menurut Mulyadi (2013:180) adalah : sebagai proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian.

Disisi lain Rahayu dan Suhayati (2013:221) menyatakan pengendalian intern adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan guna mencapai tujuan-tujuan berikut ini :

- a. Keandalan pelaporan keuangan
- b. Menjaga kekayaan dan catatan organisasi
- c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
- d. Efektifitas dan efisiensi operasi

## 2. Pentingnya dan Tahapan Pengendalian Intern

Telah lama diakui bahwa pengendalian intern penting bagi manajemen dan auditor dalam berbagai *literature* yang berkaitan dengan pengendalian intern karena (Aditya, 2015; 19):

- a. Lingkup dan ukuran entitas bisnis semakin kompleks. Hal ini mengakibatkan manajemen harus mengandalkan laporan analisis yang banyak jumlahnya agar peranan pengendalian dapat berjalan efektif.
- b. Pemeriksaan dan penelaahan bahwa dalam system yang baik memberikan perlindungan terhadap kelemahan manusia dan mengurangi kemungkinan kekeliruan dan ketidakberesan yang terjadi.
- c. Pengendalian intern yang baik akan mengurangi beban pelaksanaan audit sehingga dapat mengurangi biaya atau *feeaudit*

Pengendalian terdiri dari lima komponen yang saling berkaitan sebagai berikut (Fahmi, 2014; 43) :

### a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian menetapkan corak suatu organisasi mempengaruhi kesadaran pengendalian orang-

orangnya. Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian intern, menyediakan disiplin dan struktur. Lingkungan pengendalian menyediakan arahan bagi organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian dari orang-orang yang ada di dalam organisasi tersebut. lingkungan pengendalian menjadi dasar bagi komponen yang lain dan menyediakan disiplin serta struktur. Beberapa faktor yang berpengaruh didalam lingkungan pengendalian antara lain:

1. Integritas dan Nilai Etik
2. Komitmen terhadap kompetisi
3. Dewan Direksi dan Komite Audit
4. Gaya Manajemen dan Gaya Operasi
5. Struktur Organisasi
6. Pemberian Wewenang dan Tanggung jawab
7. Praktik dan kebijakan sumber daya manusia

**b. Penaksiran Risiko**

Penentuan risiko adalah identifikasi entitas dan analisis terhadap risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola. Risiko dapat timbul atau berubah karena keadaan berikut ini (Hadi, 2014; 141):

1. Perubahan dalam lingkungan operasi
2. Personel baru

3. Sistem Informasi yang baru atau yang diperbaiki
4. Teknologi Baru
5. Lini Produksi, Produksi, atau aktivitas Baru
6. Restrukturisasi Korporasi
7. Operasi Luar Negeri
8. Standar Akuntansi Baru

**c. Aktivitas Pengendalian**

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan. aktivitas tersebut membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan entitas. Aktivitas pengendalian memiliki berbagai tujuan dan diterapkan diberbagai tingkat organisasi dan fungsi. aktivitas pengendalian berkaitan dengan kebijakan dan prosedur dapat dijabarkan dalam lima aktivitas pengendalian sebagai berikut (Aditya, 2015; 19):

1. Pengendalian otorisasi
2. Pemisahan tugas
3. otorisasi yang jelas atas transaksi dana aktivitas
4. pendokumentasian dan pencatatan
5. pengendalian fisik atas assets dan catatan
6. pengecekan secara independen atas kinerja

**d. Informasi dan Komunikasi**

Informasi dan komunikasi adalah pengidentifikasian, penangkapan dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggung jawab mereka. Sistem informasi yang relevan dalam pelaporan keuangan yang meliputi sistem akuntansi yang berisi metode untuk mengidentifikasikan, menggabungkan, menganalisa, mengklasifikasi, mencatat, dan melaporkan transaksi serta menjaga akuntabilitas asset dan kewajiban (Ghofur, 2014; 31). Informasi meliputi penyediaan deskripsi tugas individu dan tanggung jawab berkaitan dengan struktur pengendalian intern dalam pelaporan keuangan. Komunikasi mencakup penyediaan suatu pemahaman tentang peran dan tanggung jawab individual berkaitan dengan pengendalian intern terhadap pelaporan keuangan.

**e. Pemantauan/*Monitoring***

Pemantauan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu. Pemantauan mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus (*on going activities*), evaluasi secara terpisah (*separate periodic evaluations*), atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya (Handayani, 2013; 91).

Sistem pengendalian yang baik akan menjadi tidak efektif oleh karena adanya karyawan yang kelelahan, ceroboh, atau bersikap acuh tak acuh. Demikian juga dengan kolusi, dimana kolusi ini akan dapat secara signifikan mengurangi efektifitas sebuah sistem dan mengeliminasi proteksi yang ditawarkan dari pemisahan tugas. Belum lagi adanya pandangan umum yang mengatakan bahwa pada prinsipnya di dunia ini tidak ada sesuatu yang sempurna, termasuk sistem pengendalian intern yang dijalankan perusahaan.

Terakhir ukuran perusahaan juga akan memicu keterbatasan pengendalian intern. Dalam perusahaan yang berskala kecil, sebagai contoh mungkin akan sulit untuk menerapkan pemisahan tugas atau memberikan pengecekan independen atau verifikasi intern, mengingat satu karyawan mungkin saja dapat merangkap mengerjakan beberapa pekerjaan yang berbeda sekaligus.

### **3. Pengertian Kredit**

Kredit menurut Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit dalam arti sebenarnya, didasarkan atas komponen-komponen kepercayaan, risiko dan pertukaran ekonomi dimasa mendatang. Menurut Malayu Hasibuan (2016:92), "kredit adalah semua jenis pinjaman baik uang atau barang yang wajib dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam".

Menurut Fahmi dan Hadi (2013:3), kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak pinjaman melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa kredit atau pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya dapat diukur dengan uang. Kemudian adanya kesepakatan antara bank dengan (kreditur) dengan nasabah penerima kredit (debitur), bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama. Demikian pula dengan masalah sanksi debitur ingkar janji terhadap perjanjian yang telah dibuat bersama.

#### 4. Unsur – Unsur Kredit

Menurut Kasmir (2014:114) unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- a. Kepercayaan, merupakan suatu keyakinan bagi si pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (baik berupa uang, barang atau jasa) benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang sesuai jangka waktu kredit.
- b. Kesepakatan, di samping unsur percaya di dalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.
- c. Jangka waktu, setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.
- d. Risiko, akibat adanya tenggang waktu maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu risiko tidak tertagihnya atau macet suatu pemberian kredit. Semakin panjang suatu jangka waktu maka semakin besar risikonya, demikian pula sebaliknya
- e. Balas Jasa, bagi bank balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit. Dalam bank jenis konvensional balas jasa kita kenal dengan nama bunga. Disamping balas jasa dalam bentuk bunga bank juga membebankan kepada

nasabah biaya administrasi kredit yang juga merupakan keuntungan bank. Bagi bank yang berdasar prinsip syariah balas jasanya ditentukann dengan bagi hasil.

## **5. Prinsip dan Prosedur Pemberian Kredit**

Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan, maka bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan Kembali, keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan (Freddy & Rangkuti, 2017; 71). Penilaian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya, seperti melalui prosedur penilaian yang benar dan sungguh-sungguh. Biasanya kriteria penilaian yang umum dan harus dilakukan bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan, dilakukan dengan analisis 5 C adalah sebagai berikut (Harun, 2013; 73):

### ***a. Character***

Merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar harus bisa dipercaya. Untuk membaca watak atau sifat dari calon debitur dapat dilihat dari latar belakang si nasabah, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti: cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi dan jiwa sosial. Dari sifat dan watak ini dapat dijadikan suatu ukuran tentang ‘kemauan’ nasabah untuk membayar.

**b. Capacity**

Adalah analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar kredit. Dari penilaian ini terlihat kemampuan nasabah dalam mengelola bisnis. Kemampuan ini dihubungkan dengan latar belakang pendidikan dan pengalamannya selama ini dalam mengelola usahanya sehingga akan terlihat “kemampuannya” dalam mengembalikan kredit yang disalurkan.

**c. Capital**

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif atau tidak, dapat dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) yang disajikan dengan melakukan pengukuran seperti segi likuiditas dan solvabilitasnya, rentabilitas dan ukuran lainnya. Analisis *capital* juga harus menganalisis dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini, termasuk presentase modal yang digunakan untuk membiayai proyek yang akan dijalankan, berapa modal sendiri dan berapa modal pinjaman.

**d. Condition**

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi, sosial dan politik yang ada sekarang dan prediksi untuk masa yang akan datang. Penilaian kondisi atau prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relative kecil.

*e. Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahan dan kesempurnaannya, sehingga terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

Prosedur pemberian kredit maksudnya adalah tahap-tahap yang harus dilalui sebelum sesuatu kredit diputuskan untuk dikururkan. Tujuannya adalah untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit. Prosedur pemberian dan penilaian kredit oleh dunia perbankan secara umum antarbank yang satu dengan bank yang lain tidak jauh berbeda. Yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak dari bagaimana cara-cara bank tersebut menilai serta persyaratan yang ditetapkannya dengan pertimbangan masing-masing bank.

Prosedur pemberian kredit secara umum dapat dibedakan antara pinjaman perseorangan dengan pinjaman oleh suatu badan hukum, kemudian dapat pula ditinjau dari segi tujuannya apakah konsumtif atau produktif. Secara umum prosedur pemberian kredit oleh badan hukum sebagai berikut: Pengajuan berkas – berkas, Penyelidikan berkas pinjaman, Wawancara awal, *On the Spot*, Wawancara II, Keputusan Kredit, Penandatanganan Akad Kredit,

Realisasi Kredit, dan Penyaluran dana (Ismail, 2013;66).

## 6. Kualitas Kredit

Untuk menentukan berkualitas tidaknya suatu kredit perlu diberikan ukuran-ukuran tertentu. Bank Indonesia menggolongkan kualitas kredit menurut ketentuan sebagai berikut (Ghozali I. , 2013; 68):

### a. Lancar (Pas)

Lancar artinya kredit yang disalurkan tidak menimbulkan masalah. Suatu kredit dapat dikatakan lancar apabila:

1. Pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga tepat waktu;
2. Memiliki mutasi rekening yang aktif; atau
3. Bagian dari kredit yang dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*).

### b. Dalam Perhatian Khusus (*Doubtful*)

Dikatakan dalam perhatian khusus kredit yang diberikan sudah mulai bermasalah, sehingga perlu memperoleh perhatian. Kondisi dalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria berikut

1. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang belum melampaui 90 hari,
2. Kadang-kadang terjadi cerukan,
3. Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan,
4. Mutasi rekening relative aktif,
5. Didukung dengan pinjaman baru.

**c. Kurang Lancar (*substandard*)**

Dikatakan kurang lancar, artinya kredit yang diberikan pembayarannya sudah mulai tersendat-sendat, namun nasabah masih mampu membayar. Kondisi kurang lancar apabila memenuhi kriteria berikut

1. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 hari,
2. Sering terjadi cerukan,
3. Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari,
4. Frekuensi mutasi rekening relative rendah,
5. Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur,
6. Dokumen pinjaman yang lemah.

**d. Diragukan (*doubtful*)**

Dikatakan diragukan artinya kemampuan nasabah untuk membayar makin tidak dapat dipastikan. Kondisi diragukan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 180 hari,
2. Terjadi cerukan yang bersifat permanen,
3. Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari,
4. Terjadi kapitalisasi bunga,
5. Dokumen hukum yang lemah baik untuk perjanjian kredit

maupun pengikatan jaminan.

**e. Macet (*loss*)**

Dikatakan macet artinya nasabah sudah tidak mampu lagi untuk membayar pinjamannya, sehingga perlu diselamatkan.

Kondisi macet apabila memenuhi kriteria berikut.

1. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 270 hari,
2. Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru,
3. Dari segi hukum dan kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai yang wajar.

**B. Kajian Empiris**

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

| NO | Judul Penelitian                                                                                                                                                         | Hasil                                                                                                                                                             | Perbedaan                                                                                                                                     | Persamaan                                                   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| 1  | Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Desa Pemerintahan Kabupaten Lamongan).<br>Faishol (2016) | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan. | Variabel Y pada penelitian ini yaitu Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan Variabel Y pada skripsi ini yaitu Mencegah terjadinya kredit macet. | Sama – sama menggunakan variabel Sistem Pengendalian Intern |

|   |                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                             |                                         |
|---|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------------|
|   |                                              | <p>Dengan nilai signifikansi 0,000. Dan memiliki hubungan yang positif antara variabel dengan pengaruh persentase sebesar 95%, dimana pengaruh hubungan tersebut dinyatakan kuat antara variabel sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan, hanya 5% variabel lain yang mempengaruhi kualitas penyajian laporan keuangan yang belum diteliti</p> |                                             |                                         |
| 2 | Sistem Pengendalian Intern Kredit dan Dampak | Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan sistem                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Variabel Y pada penelitian ini yaitu dampak | Sama – sama menggunakan variabel Sistem |

|  |                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                        |                            |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
|  | <p>Pelunasan Kredit Para Nasabah Pada PT. BPR Damata Arta Nugraha Brondong Lamongan. Ghofur (2014)</p> | <p>pengendalian intern atas penyaluran kredit yang telah diterapkan oleh PT. BPR Damata Arta Nugraha Brondong Lamongan dan dampak terhadap pelunasan kredit pada nasabah adalah sentralisasi. Untuk mewujudkan lingkungan pengendalian yang efektif maka bank telah menyusun struktur organisasi yang telah membatasi garis tanggung jawab dan wewenang yang ada dan juga aktivitas pengendalian dan pemantauan telah</p> | <p>pelunasan kredit. Sedangkan Variabel Y pada skripsi ini yaitu Mencegah terjadinya kredit macet.</p> | <p>Pengendalian Intern</p> |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|

|   |                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                   |                                                                    |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                          | <p>dijalankan dengan dibuatnya prosedur penyaluran kredit, meskipun masih terdapat kekurangan pada proses penyaluran kredit. Dan mengenai sistem pengendalian atas penyaluran kredit yang tercantum didalam prosedur penyaluran kredit yaitu dengan adanya system pengendalian intern yang baik maka sangat berdampak untuk pelunasan kredit.</p> |                                                                                   |                                                                    |
| 3 | <p>Analisa Sistem Pengendalian Internal Dalam Kelayakan Pemberian Kredit pada PT. BFI Finance Cabang</p> | <p>Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kelancaran aktivitas pemberian kredit PT. BFI Finance Cabang Malang 1 menggunakan</p>                                                                                                                                                                                                                    | <p>Variabel Y pada penelitian ini yaitu Kelayakan Pemberian Kredit. Sedangkan</p> | <p>Sama – sama menggunakan variabel Sistem Pengendalian Intern</p> |

|  |                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                           |  |
|--|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>Malang 1.<br/>Suyanto (2016)</p> | <p>prinsip 5C dan menerapkan unsur – unsur kredit dan meminimalisir risiko. Selain itu terjadinya kredit yang bermasalah timbul dikarenakan adanya prosedur yang kurang tepat serta penyalahgunaan wewenang. Hal tersebut merupakan sesuatu yang harus diperhatikan lagi oleh PT. BFI Finance dalam menyusun rencana dan program kerja perusahaan. Sistem pengendalian yang diterapkan oleh PT. BFI Finance cabang</p> | <p>Variabel Y pada skripsi ini yaitu Mencegah terjadinya kredit macet</p> |  |
|--|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--|

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |  |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  |  | <p>Malang 1 sejauh ini termasuk dalam kategori sangat efektif, dimana telah diketahui dalam hasil penelitian bahwa PT. BFI Finance Cabang Malang 1 menerapkan sistem pengendalian internal dengan mengacu pada standar sistem pengendalian internal yang baik menurut COSO.</p> |  |  |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

### C. Kerangka Berfikir

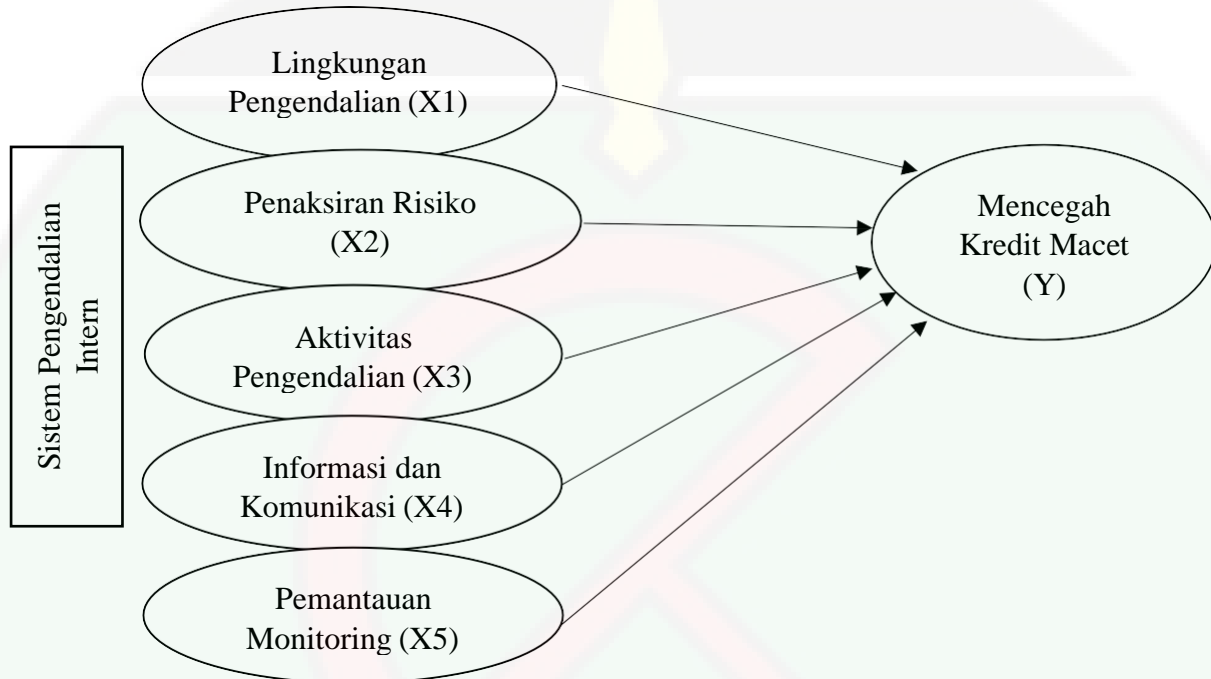
Keberadaan bank merupakan hal yang penting dalam dunia usaha. Keterkaitan antara dunia usaha dengan lembaga keuangan bank memang tidak bisa dilepaskan, apalagi dalam pengertian kredit. Pihak bank akan menyalurkan kredit berupa kredit modal usaha yang dibutuhkan oleh pihak dunia usaha.

Penyaluran kredit ini merupakan hal yang harus diperhatikan oleh pihak bank karena selain membutuhkan dana yang cukup material juga harus menghindari adanya kredit macet (*Non Performing Loan*). Sebagai upaya dalam mengatasi dampak negatif pemberian kredit, maka perlu dilakukan suatu pengendalian di bidang perkreditan untuk mencegah hal tersebut. Pengendalian di bidang perkreditan merupakan implementasi pengendalian intern yang diterapkan dalam perbankan khususnya bidang perkreditan. Tujuannya adalah untuk penjagaan atau pengawasan dalam pengelolaan bank di bidang perkreditan agar bisa dilakukan dengan baik.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dalam upaya mencegah kredit macet dalam perusahaan Perbankan. Hal ini dilakukan karena kredit merupakan produk yang dapat meningkatkan pemasukan perusahaan perbankan. Oleh karena itu, dengan diadakannya penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Sistem Pengendalian Intern dalam mencegah kredit macet di PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro.

Dari kerangka berfikir yang dikemukakan diatas dapat digambarkan seperti dibawah ini :

Gambar 1 Kerangka Berfikir



#### D. Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran dalam penelitian tersebut maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 = Sistem Pengendalian Intern (Lingkungan Pengendalian) secara Parsial berpengaruh terhadap pencegahan kredit macet;

H2 = Sistem Pengendalian Intern (Penaksiran Risiko) secara Parsial berpengaruh terhadap pencegahan kredit macet;

H3 = Sistem Pengendalian Intern (Aktivitas Pengendalian) secara Parsial berpengaruh terhadap pencegahan kredit macet;

H4 = Sistem Pengendalian Intern (Informasi dan Komunikasi) secara Parsial berpengaruh terhadap pencegahan kredit macet;

H5 = Sistem Pengendalian Intern (Pemantauan Monitoring) secara Parsial berpengaruh terhadap pencegahan kredit macet.



STIE CENDEKIA

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Metode dan Teknik Penelitian

Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif yang memiliki pengertian sebagai metode penelitian yang menggunakan analisis statistik karena data penelitian berupa angka-angka. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut Freddy & Rangkuti dengan metode survei penggalan data informasi dapat dilakukan secara terperinci karena pertanyaan dilakukan secara jelas dan peneliti dapat mengontrol pertanyaan tersebut sehingga jawaban yang dihasilkan jelas dan rinci (Freddy & Rangkuti, 2017; 71).

Alat yang digunakan dalam proses penggalan data ini adalah menggunakan teknik kuesioner dan observasi data dengan tujuan pencarian informasinya kepada responden dapat mewakili populasi. Untuk penelitian yang dilakukan ini, sasaran yang dituju adalah Karyawan di Kantor Pusat PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro yang meliputi *Accounting Officer*, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Legal Kredit, Remedial, Pemasaran dan Bisnis, serta Kepatuhan.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan yaitu Data Kuantitatif, yang merupakan data yang diperoleh berupa angka – angka seperti data kredit yang ada di Kantor Pusat PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro.

### **2. Sumber Data**

#### **a. Sumber Data Primer**

Data yang diperoleh secara langsung dengan cara melakukan pengamatan serta kuesioner pada karyawan di Kantor Pusat PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro sehubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini .

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan teori – teori serta sumber – sumber lain berupa informasi terutama yang menyangkut sistem pengendalian intern terhadap penanggulangan kredit macet di PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro sebagai penunjang terhadap Data Primer.

## **C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan suatu karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016; 331)

Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro kantor pusat yang menjadi penyelenggara khusus perkreditan dan pengendalian intern. Populasi pada penelitian ini adalah Karyawan di Kantor Pusat PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro sebanyak 70 Orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (sebagian atau wakil populasi yang akan diuji). Dalam hal ini peneliti harus dengan tepat dalam menentukan sampel yang representatif karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Maksudnya bahwa sampel yang representatif dapat mencerminkan semua unsur dari populasi secara proporsi sampel atau memberikan kesempatan yang sama sehingga dapat mewakili keadaan yang sebenarnya (Sugiyono, 2016; 331).

Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan bagian di Kantor Pusat PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro yang secara langsung menjalankan sistem pengendalian intern sebagai langkah pengendalian kredit macet, diantara divisi tersebut yaitu *Accounting Officer*, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Legal Kredit, Remedial, Pemasaran dan Bisnis, serta Kepatuhan dengan rincian karyawan sebanyak :

| NO | Jumlah Karyawan | Bagian                    |
|----|-----------------|---------------------------|
| 1  | 8 Orang         | <i>Accounting Officer</i> |
| 2  | 2 Orang         | <i>Legal Kredit</i>       |
| 3  | 6 Orang         | Remedial                  |
| 4  | 3 Orang         | Pemasaran dan Bisnis      |
| 5  | 1 Orang         | Kepatuhan                 |
| 6  | 2 Orang         | Satker Manrisk            |

### 3. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dimana teknik ini merupakan prosedur *sampling* yang memilih sampel dari orang atau unit yang dijumpai dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi dua kriteria yaitu (Sujarweni, 2015;34):

- a. Merupakan Karyawan PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro
- b. Berada pada divisi *Accounting Officer*, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Legal Kredit, Remedial, Pemasaran dan Bisnis, serta Kepatuhan.

## D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat urgent dari penelitian itu sendiri. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner dengan menggunakan media *Google form* yang disebar kepada responden.

Data yang dikumpulkan harus memiliki sifat atau syarat tertentu. Sehingga tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Syarat tersebut antara lain Akurat yang artinya harus mencerminkan atau sesuai dengan keadaan sebenar-benarnya; *Up to Date* artinya harus tepat waktu; Komprehensif artinya harus dapat mewakili; Relevan artinya harus ada hubungan dengan masalah yang akan diselesaikan; dan memiliki kesalahan kecil artinya memiliki tingkat ketelitian yang tinggi. Metode tersebut lah yang akan menjadi metode pengumpulan data pada penelitian ini.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Kuesioner**

Kuesioner, yaitu metode pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan/ kuesioner terstruktur yang diajukan sehubungan dengan materi penelitian kepada responden yang telah terpilih untuk dijawab, kemudian dari jawaban setiap pertanyaan tersebut ditentukan skornya dengan menggunakan skala likert.

Pertanyaan-pertanyaan yang ada dikuesioner penelitian ini nantinya menggunakan skala Likert sebagai alat ukur pendapat, sikap dan persepsi atas jawaban yang diberikan oleh responden. Skala Likert menggunakan penjabaran variabel penelitian sebagai indikator penelitian untuk tiap-tiap butir pertanyaan didalam kuesioner (Sugiyono, 2016).

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner penelitian ini dengan pengisian kuesionernya dilakukan online menggunakan *Google Form* yang secara langsung dibagikan kepada responden melalui group *Whatsapp* PD BPR Bank Daerah Bojonegoro.

Tabel 3. Skala Instrumen

| Skor | Keterangan   | Inisial |
|------|--------------|---------|
| 2    | Setuju       | S       |
| 1    | Tidak Setuju | TS      |

## E. Metode dan Teknik Analisa Data

### 1. Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuesioner, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014;34). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode analisis data kuantitatif yang menganalisis hasil melalui kuesioner terstruktur dan data yang diolah menggunakan SPSS.

## 2. Teknik Analisis Data

### a. Uji Validitas

Uji Validitas ini dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi product moment. Rumusnya adalah sebagai berikut:

Keterangan:  $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara X dan Y,  $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat X,  $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat Y, n = Jumlah sampel (banyaknya data) Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai r hasil positif serta  $r_{hasil} > r_{tabel}$ , maka butir atau variabel tersebut valid.
2. Apabila nilai r hasil negatif dan  $r_{hasil} < r_{tabel}$  atau pun r hasil negatif  $> r_{tabel}$  maka butir atau variabel tersebut tidak valid. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r yang diperoleh dari hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%.

### b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas banyak metodenya di antaranya yaitu dengan menggunakan metode Koefisien Alpha ( $\alpha$ ) Cronbach menurut Saifuddin Azwar (Anwar, 2015). Dari analisis ini skor-skor dikelompokkan menjadi belahan dua dari jumlah kuesioner yang ada dan dimasukkan ke Reliability Analysis. Suatu butir pertanyaan apabila

dikatakan reliabel apabila nilai yang diperoleh sama atau lebih besar dari 0,600 yang berarti bahwa 40% skor tes tersebut hanya menampakkan variasi eror (Anwar, 2015).

**c. Uji Linieritas**

Tujuan dari diadakannya uji linieritas adalah untuk mengetahui adakah antara variabel independen atau bebas (X) dengan variabel dependen atau terikat (Y) memiliki hubungan linier atau tidak. Terdapatnya hubungan linier antar masing-masing variabel dapat dinyatakan apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$ .

**d. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Salah satu cara untuk mengetahui adanya multikolinieritas adalah dengan melihat Tolerance dan Variance Influence Factor (VIF). Tolerance mengukur variabel bebas yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel terikat lainnya. Terjadinya multikolinieritas bila nilai  $VIF \geq 10$  atau nilai toleransi  $\leq 0,1$  (Gazali, Utomo, & Maryono, 2021).

**e. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika

berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastistas atau yang tidak terjadi heterokedasitas (Ghozali I. , 2016).

**f. Koefisien Determinasi**

Pengertian koefisien determinasi atau R Square ( $R^2$ ) didalam buku milik Imam Ghozali yang dikutip oleh Septi Isnaini Mukholidah merupakan alat analisis pada uji regresi linier berganda yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (bebas) dalam menerangkan variabel dependen (terikat) (Ghozali I. , 2016).

Koefisien determinasi yang ditunjukkan dalam SPSS dapat digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi variabel independen (bebas) dapat mempengaruhi variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi sendiri dapat dilihat pada output Model Summary. Besarnya nilai koefisien atau R Square adalah 0-1. Jika hasil maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat). Semakin kecil nilai koefisien determinasi berarti tingkat pengaruh variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) semakin lemah.

**g. Uji T**

Ada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali I. , 2016), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Kriteria pengujian:  $H_0$  diterima jika  $P\text{Value} > \alpha = 0,05$ , yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan  $H_0$  ditolak jika  $P\text{Value} < \alpha = 0,05$ , yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

**h. Uji F**

Menurut Ghozali Uji F digunakan untuk menguji variabel independent (bebas) secara bersama sama atau simultan memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel dependennya (terikat). Dapat Dinyatakan berpengaruh secara simultan apabila nilai signifikansinya  $< 0,05$ . Lalu kaidah pengujinya jika  $F\text{ hitung} > F\text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dan berlaku sebaliknya (Ghozali I. , 2016).

**i. Regresi Linier Berganda**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yaitu model regresi untuk menganalisis lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi yang dirumuskan berdasarkan hipotesis yang di kembangkan. Persamaan regresi yang dirumuskan berdasarkan hipotesis yang di kembangkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

- Y : Mencegah Kredit Macet  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $b_1$  : Koefisien regresi Lingkungan Pengendalian  
 $b_2$  : Koefisien regresi Penaksiran Risiko  
 $b_3$  : Koefisien regresi Aktivitas Pengendalian  
 $b_4$  : Koefisien regresi Informasi dan Komunikasi  
 $b_5$  : Koefisien regresi Pemantauan/Monitoring  
 $X_1$  : Lingkungan Pengendalian  
 $X_2$  : Penaksiran Risiko  
 $X_3$  : Aktivitas Pengendalian  
 $X_4$  : Informasi dan Komunikasi  
 $X_5$  : Pemantauan/Monitoring  
e : variabel pengganggu yang tidak diteliti

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurahman, F. (2013). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aditya, C. (2015). *Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Atas Prosedur Kredit Pada PT. BPR Shinta Daya Sleman*. Yogyakarta.
- Anwar, S. (2015). *Metode Penelitian. Cetakan Keenam*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.
- Fahmi, d. h. (2014). *Pengantar Manajemen Perkreditan*. Bandung: Alfabeta.
- Faisol, A. (2016). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Lamongan)*. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, Volume I No. 3.
- Freddy; Rangkuti. (2017). *SWOT Balanced Scorecard*. Jakarta: Gramedia.
- Ghofur, A. (2014). *Sistem Pengendalian Intern Kredit dan Dampak Pelunasan Kredit Para Nasabah Pada PT. BPR Damata Arta Nugraha Brondong*. Lamongan.
- Gazali, M., Utomo, S., & Maryono, M. (2021). *Pengaruh Gaya Hidup, Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Peralatan Outdoor Merek Eiger di Kota Banjarmasin (Studi Pada Mahasiswa Pencinta Alam Di Kota Banjarmasin)*. *Smart Business Journal*, 9-18.
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, P. d. (2014). *Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Bank Danamon Cabang Kembang Jepun Surabaya*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 3 No. 11.
- Handayani, A. (2013). *Sistem Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Kecil dan Menengah Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) Kanwil Surabaya*. Surabaya.
- Harun, H. (2013). *Penerapan SPI Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Pada BRI KCP Boulevard Manado*. *Jurnal EMBA*, Vol 1 No. 3 Hal. 294-303.

- Heri. (2013). *Auditing*. Jakarta: CAPS.
- Herry. (2014). *Auditing 1. Dasar - Dasar Pemeriksaan Akuntan*. Jakarta: Kencana.
- Ismail. (2013). *Akuntansi Bank*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2014). *Dasar - Dasar Perbankan. Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Dasar - Dasar Perbankan. Cetakan Kesembilan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Malayu, H. (2014). *Dasar - Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marchel Tandri, d. (2015). *Efektivitas Penerapan System Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas di RSU Pancaran Kasih GMIM Manado*. Jurnal EMBA, Vol. 3 No. 3 Hal 208 - 218.
- Masruroh, R. M. (2015). *Peran System Pengendalian Internal Pemberian Kredit Dalam Meminimalisir Non Performing Loan pada PT Bank Mitraniaga, Tbk*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, Volumen 1 No. 2 Hal 1-11.
- Mulyadi. (2013). *Auditing Edisi 6*. Jakarta: Salemba.
- M. Kasmir. (2016). *Dasar - Dasar Perbankan. Cetakan Kelima*. Jakarta: Aksara.
- Saputra P.M, d. (2014). *Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit pada PT. BPR Suryajaya Kubutambahan*. Volume 4 No 1.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhayati. (2013). *Auditing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, D. (2013). *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CAPS.
- Sutrisno, H. (2013). *Metodologi Reserch*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyanto. (t.thn.). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Kelayakan Pemberian Kredit Pada PT. BFI Finance Cabang Malang*. Jurnal Riset Mahasiswa (JRMx).
- Veitzhal Rivai, d. (2013). *Islamic Financial Management : Teori Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa, Edisi 1 Cetakan 1*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

**LAMPIRAN****Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian****KUESIONER PENELITIAN****PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM UPAYA  
MENCEGAH KREDIT MACET DI PD BPR BANK DAERAH****BOJONEGORO****UTAMI SARASWATI****I. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Karyawan BPR :  Ya  Tidak
2. Nama Lengkap :
3. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
4. Posisi atau Jabatan : 1) Accounting Officer, 2) Pemasaran dan Bisnis. 3) Kepatuhan, 4) Satuan Kerja dan Manajemen Risiko, 5) Remedial, 6) Legal Kredit
5. Lama Bekerja di BPR :  < 5 Tahun  > 5 Tahun

Peneliti meminta Anda mengisi kuesioner untuk mengetahui pendapat Saya mengenai pengaruh Sistem Pengendalian Intern dalam Upaya Mencegah Kredit Macet di PD BPR Bank Daerah Bojonegoro. Penelitian ini murni bersifat akademis dan saya tidak akan meminta data-data rahasia Anda.

Terima kasih atas perhatian dan kerja samanya.

**II. PETUNJUK PENGISIAN**

Setiap butir pernyataan hanya boleh dijawab satu kali dengan mencentang salah satu kotak dari 2 pilihan kotak yang disediakan. Anda akan melihat 2 kotak dengan kode TS dan S

Adapun maknanya adalah :

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

**A. Variabel Lingkungan Pengendalian (X1)**

| NO. | Pernyataan                                                                                                                | TS | S |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|
| 1.  | Kebijakan dan Prosedur Kredit yang telah ditetapkan dilaksanakan oleh karyawan yang kompeten                              |    |   |
| 2.  | Struktur Organisasi yang jelas menerangkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab di PD BPR Bank Daerah Bojonegoro |    |   |
| 3.  | Adanya tindakan manajemen dalam upaya mencegah terjadinya kredit macet                                                    |    |   |
| 4.  | Adanya tindakan manajemen secara intensif untuk mengurangi tindakan pegawai yang tidak berbuat jujur                      |    |   |

**B. Variabel Penaksiran Risiko (X2)**

| NO. | Pernyataan                                                                                                                                                                          | TS | S |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|
| 1.  | Adanya penaksiran risiko atas kemungkinan terjadinya kredit macet di PD BPR Bank Daerah Bojonegoro                                                                                  |    |   |
| 2.  | Dilakukan Penaksiran Risiko disetiap Perubahan dalam Lingkungan Operasional Pemberian Kredit di PD BPR Bank Daerah Bojonegoro                                                       |    |   |
| 3.  | Dilakukan Penaksiran Risiko dalam penempatan karyawan baru dalam Aktivitas Pemberian Kredit atau Perubahan dalam Setiap Informasi Pemberian Kredit di PD BPR Bank Daerah Bojonegoro |    |   |
| 4.  | Adanya penaksiran risiko dalam Setiap peningkatan Aktivitas Pemberian Kredit di PD BPR Bank Daerah Bojonegoro                                                                       |    |   |

**C. Variabel Aktivitas Pengendalian (X3)**

| NO. | Pernyataan                                                                                                                                        | TS | S |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|
| 1.  | Pemberian Kredit mendapatkan otorisasi dari pejabat yang berwenang                                                                                |    |   |
| 2.  | Kedudukan fungsi akuntansi terpisah dengan fungsi kas di PD BPR Bank Daerah Bojonegoro                                                            |    |   |
| 3.  | Pengecekan Independen untuk menguji kesesuaian jumlah Pemberian Kredit dengan data penerimaan kas yang di terima di PD BPR Bank Daerah Bojonegoro |    |   |
| 4.  | Adanya Sosialisasi Penggunaan teknologi Baru dalam Aktivitas Pemberian Kredit di PD BPR Bank Daerah Bojonegoro                                    |    |   |

**D. Variabel Informasi dan Komunikasi (X4)**

| NO. | Pernyataan                                                                                                                                         | TS | S |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|
| 1.  | Terdapat Sistem Informasi yang mencakup Metode dan Catatan untuk menunjukkan dan mencatat semua transaksi pemberian kredit yang sah                |    |   |
| 2.  | Terdapat Sistem Informasi yang mencakup Metode dan Catatan dalam hal posting dan pengikhtiran yang benar atas transaksi-transaksi pemberian kredit |    |   |
| 3.  | Adanya Sistem Informasi yang mencakup metode dan catatan dalam pengotorisian transaksi pemberian kredit oleh pejabat yang berwenang                |    |   |
| 4.  | Adanya Sistem Komunikasi yang Linier antar Divisi dalam pengelolaan Sistem Informasi dalam melakukan transaksi pemberian kredit                    |    |   |

**E. Variabel Pemantauan/Monitoring (X5)**

| NO. | Pernyataan                                                                      | TS | S |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|----|---|
| 1.  | Dilakukan pemantauan rutin dilakukan dan telah sesuai dengan ketentuan instansi |    |   |
| 2.  | Adanya pemantauan Untuk Menilai kelayakan pemberian kredit                      |    |   |
| 3.  | Adanya Aktivitas pemantauan untuk menilai kualitas jaminan nasabah              |    |   |
| 4.  | Adanya Pengawasan terhadap pengembalian kredit                                  |    |   |

**F. Variabel Mencegah Terjadinya Kredit Macet (Y)**

| NO. | Pernyataan                                                                                                 | TS | S |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|
| 1.  | Pengendalian yang telah dilakukan selama ini mampu mencegah terjadinya kredit macet terhadap nasabah baru  |    |   |
| 2.  | Pengendalian yang telah dilakukan berpengaruh terhadap pemulihan kredit macet                              |    |   |
| 3.  | Pengaruh dari Sistem Pengendalian Intern berdampak secara signifikan terhadap pengelolaan kredit           |    |   |
| 4.  | Tingkat keberhasilan dalam pencegahan terhadap kredit macet tinggi sejak adanya Sistem Pengendalian Intern |    |   |

**Lampiran 2 : Identitas Responden**

| <b>NO</b> | <b>Nama Lengkap</b>    | <b>Jabatan</b>                         | <b>Lama Bekerja</b> |
|-----------|------------------------|----------------------------------------|---------------------|
| 1         | TATANG JOHAN           | Satuan Kerja dan Manajemen Risiko      | > 5 Tahun           |
| 2         | JULALI                 | Satuan Kerja dan Manajemen Risiko      | > 5 Tahun           |
| 3         | BAGUS ARDI BUDIANTO    | Kepatuhan                              | > 5 Tahun           |
| 4         | MOCH. ARIS NURDYANSYAH | Remidial (Kabag dan AO Remedial)       | > 5 Tahun           |
| 5         | EDI YULIYANTO          | Remidial (Kabag dan AO Remedial)       | > 5 Tahun           |
| 6         | A ROHMAN FAHMI AZIZ    | Remidial (Kabag dan AO Remedial)       | > 5 Tahun           |
| 7         | BAMBANG ASNAWI         | Remidial (Kabag dan AO Remedial)       | > 5 Tahun           |
| 8         | M. RIFKY BAYHAQI       | Remidial (Kabag dan AO Remedial)       | > 5 Tahun           |
| 9         | MOCH. ROCHMADIANA      | Remidial (Kabag dan AO Remedial)       | > 5 Tahun           |
| 10        | JOKO JATMINTO          | Legal Kredit                           | > 5 Tahun           |
| 11        | AMELIA VIDALOKA        | Legal Kredit                           | < 5 Tahun           |
| 12        | M LUTFI CHAFIDZ        | Pemasaran dan Bisnis (Kabag dan Kasie) | > 5 Tahun           |
| 13        | DIDIK PURWANTO         | Pemasaran dan Bisnis (Kabag dan Kasie) | > 5 Tahun           |
| 14        | NASIR UDIN             | Pemasaran dan Bisnis (Kabag dan Kasie) | > 5 Tahun           |
| 15        | RIYA ULFA              | Accounting Officer (AO)                | < 5 Tahun           |
| 16        | NOVIYANTI              | Accounting Officer (AO)                | < 5 Tahun           |
| 17        | AHMAD SAHLAN           | Accounting Officer (AO)                | < 5 Tahun           |
| 18        | RATNA AGUSTINA         | Accounting Officer (AO)                | > 5 Tahun           |
| 19        | NUNUNG NURDIANA        | Accounting Officer (AO)                | > 5 Tahun           |
| 20        | ASTINGGARA YAHYA       | Accounting Officer (AO)                | < 5 Tahun           |
| 21        | GENTHA SURYA NUGRAHA   | Accounting Officer (AO)                | < 5 Tahun           |
| 22        | DWI WAHYU ANGGARA JATI | Accounting Officer (AO)                | > 5 Tahun           |



|   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |

| Aktivitas Pengendalian (X3) |      |      |      |        |
|-----------------------------|------|------|------|--------|
| X2.1                        | X2.2 | X2.3 | X2.4 | SUM_X2 |
| 2                           | 2    | 2    | 2    | 8      |
| 2                           | 2    | 2    | 2    | 8      |
| 2                           | 2    | 2    | 2    | 8      |
| 2                           | 2    | 2    | 2    | 8      |
| 2                           | 2    | 2    | 2    | 8      |
| 2                           | 2    | 2    | 2    | 8      |
| 2                           | 2    | 2    | 2    | 8      |
| 2                           | 2    | 2    | 2    | 8      |
| 2                           | 2    | 2    | 2    | 8      |
| 2                           | 2    | 2    | 2    | 8      |
| 2                           | 2    | 2    | 2    | 8      |
| 2                           | 1    | 2    | 2    | 7      |
| 2                           | 2    | 2    | 2    | 8      |
| 2                           | 2    | 1    | 2    | 7      |
| 2                           | 2    | 2    | 2    | 8      |
| 2                           | 2    | 2    | 2    | 8      |
| 2                           | 2    | 2    | 2    | 8      |
| 2                           | 2    | 2    | 2    | 8      |
| 2                           | 2    | 2    | 2    | 8      |
| 2                           | 2    | 2    | 2    | 8      |
| 2                           | 2    | 2    | 2    | 8      |
| 2                           | 2    | 2    | 1    | 7      |
| 2                           | 2    | 2    | 1    | 7      |
| 2                           | 2    | 2    | 2    | 8      |





|   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |

#### Lampiran 4 : Uji Validitas

| Variabel                 | Item | r Hitung (> 0,4227) | Ket   |
|--------------------------|------|---------------------|-------|
| Lingkungan Pengendalian  | X1 1 | 0,4536              | Valid |
|                          | X1 2 | 0,4536              | Valid |
|                          | X1 3 | 0,4536              | Valid |
|                          | X1 4 | 0,4536              | Valid |
| Penaksiran Risiko        | X2 1 | 0,4536              | Valid |
|                          | X2 2 | 0,4536              | Valid |
|                          | X2 3 | 0,4536              | Valid |
|                          | X2 4 | 0,4536              | Valid |
| Aktivitas Pengendalian   | Y1 1 | 0,4536              | Valid |
|                          | Y1 2 | 0,4432              | Valid |
|                          | Y1 3 | 0,4432              | Valid |
|                          | Y1 4 | 0,4329              | Valid |
| Informasi dan Komunikasi | X1 1 | 0,4536              | Valid |
|                          | X1 2 | 0,4536              | Valid |
|                          | X1 3 | 0,4536              | Valid |
|                          | X1 4 | 0,4536              | Valid |
| Pemantauan / Monitoring  | X2 1 | 0,4536              | Valid |
|                          | X2 2 | 0,4536              | Valid |
|                          | X2 3 | 0,4536              | Valid |
|                          | X2 4 | 0,4536              | Valid |
| Mencegah Kredit Macet    | Y1 1 | 0,4536              | Valid |
|                          | Y1 2 | 0,4536              | Valid |
|                          | Y1 3 | 0,4536              | Valid |
|                          | Y1 4 | 0,4536              | Valid |

**Lampiran 5 : Uji Reliabilitas****Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 18 | 81.0  |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 4  | 19.0  |
| Total |                       | 22 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .966             | 24         |

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 22 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
| Total |                       | 22 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .834             | 4          |

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 22 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
| Total |                       | 22 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

|                     |            |
|---------------------|------------|
| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
| .834                | 4          |

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 18 | 81.0  |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 4  | 19.0  |
|       | Total                 | 22 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

|                     |            |
|---------------------|------------|
| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
| .834                | 4          |

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 22 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 22 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

|                     |            |
|---------------------|------------|
| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
| .834                | 4          |

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 22 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 22 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .834             | 4          |

**Lampiran 6 : Uji Linieritas****ANOVA Table**

|                                                 |                           | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig. |
|-------------------------------------------------|---------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Mencegah Kredit Macet * Lingkungan Pengendalian | Between (Combined) Groups | 802.212        | 10 | 80.221      | 42.548  | .000 |
|                                                 | Linearity                 | 757.457        | 1  | 757.457     | 401.739 | .000 |
|                                                 | Deviation from Linearity  | 44.755         | 9  | 4.973       | 2.637   | .066 |
|                                                 | Within Groups             | 418.569        | 22 | 1.885       |         |      |
| Total                                           |                           | 1220.781       | 22 |             |         |      |

**ANOVA Table**

|                                           |                           | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig. |
|-------------------------------------------|---------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Mencegah Kredit Macet * Penaksiran Risiko | Between (Combined) Groups | 802.212        | 10 | 80.221      | 42.548  | .000 |
|                                           | Linearity                 | 757.457        | 1  | 757.457     | 401.739 | .000 |
|                                           | Deviation from Linearity  | 44.755         | 9  | 4.973       | 2.637   | .066 |
|                                           | Within Groups             | 418.569        | 22 | 1.885       |         |      |
| Total                                     |                           | 1220.781       | 22 |             |         |      |

|               |          |    |       |  |  |
|---------------|----------|----|-------|--|--|
| Within Groups | 418.569  | 22 | 1.885 |  |  |
| Total         | 1220.781 | 22 |       |  |  |

ANOVA Table

|                                                |                           | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig. |
|------------------------------------------------|---------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Mencegah Kredit Macet * Aktivitas Pengendalian | Between (Combined) Groups | 900.039        | 9  | 100.004     | 69.529  | .000 |
|                                                | Linearity                 | 839.505        | 1  | 839.505     | 583.677 | .000 |
|                                                | Deviation from Linearity  | 60.534         | 8  | 7.567       | 5.261   | .097 |
| Within Groups                                  |                           | 320.742        | 22 | 1.438       |         |      |
| Total                                          |                           | 1220.781       | 22 |             |         |      |

ANOVA Table

|                                                  |                           | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig. |
|--------------------------------------------------|---------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Mencegah Kredit Macet * Informasi dan Komunikasi | Between (Combined) Groups | 802.212        | 10 | 80.221      | 42.548  | .000 |
|                                                  | Linearity                 | 757.457        | 1  | 757.457     | 401.739 | .000 |
|                                                  | Deviation from Linearity  | 44.755         | 9  | 4.973       | 2.637   | .066 |
| Within Groups                                    |                           | 418.569        | 22 | 1.885       |         |      |
| Total                                            |                           | 1220.781       | 22 |             |         |      |

ANOVA Table

|                                               |                           | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig. |
|-----------------------------------------------|---------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Mencegah Kredit Macet * Pemantauan/Monitoring | Between (Combined) Groups | 802.212        | 10 | 80.221      | 42.548  | .000 |
|                                               | Linearity                 | 757.457        | 1  | 757.457     | 401.739 | .000 |

|  |                          |          |    |       |       |      |
|--|--------------------------|----------|----|-------|-------|------|
|  | Deviation from Linearity | 44.755   | 9  | 4.973 | 2.637 | .066 |
|  | Within Groups            | 418.569  | 22 | 1.885 |       |      |
|  | Total                    | 1220.781 | 22 |       |       |      |

| Model | Variables Entered                                                                                                                | Variables Removed | Method |
|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------|
| 1     | Lingkungan Pengendalian, Penaksiran Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, Pemantauan/Monitoring <sup>b</sup> |                   | Enter  |

a. Dependent Variable: Mencegah Kredit Macet

b. All requested variables entered.

#### Lampiran 7 : Koefisien Determinasi

##### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .865 <sup>a</sup> | .748     | .745              | 1.159                      |

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Pengendalian, Penaksiran Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan komunikasi, Pemantauan/Monitoring

#### Lampiran 8 : Uji F

##### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 913.099        | 3   | 304.366     | 226.532 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 307.683        | 229 | 1.344       |         |                   |
|       | Total      | 1220.781       | 232 |             |         |                   |

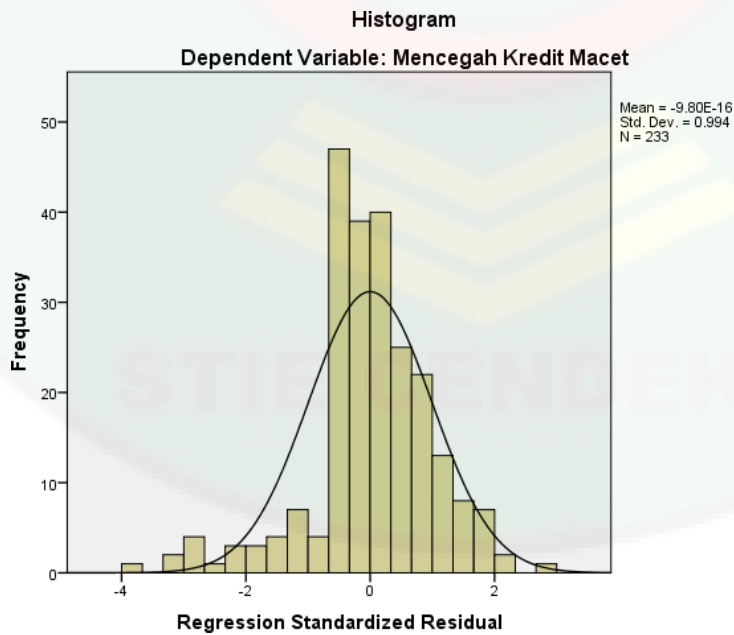
a. Dependent Variable: Mencegah Kredit Macet

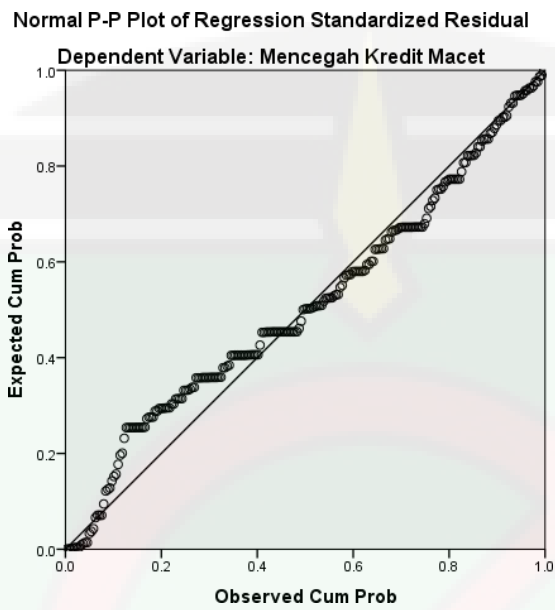
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Pengendalian, Penaksiran Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan komunikasi, Pemantauan/Monitoring

### Lampiran 9 : Uji Regresi Linier Berganda, Uji T, dan Uji Multikolinieritas

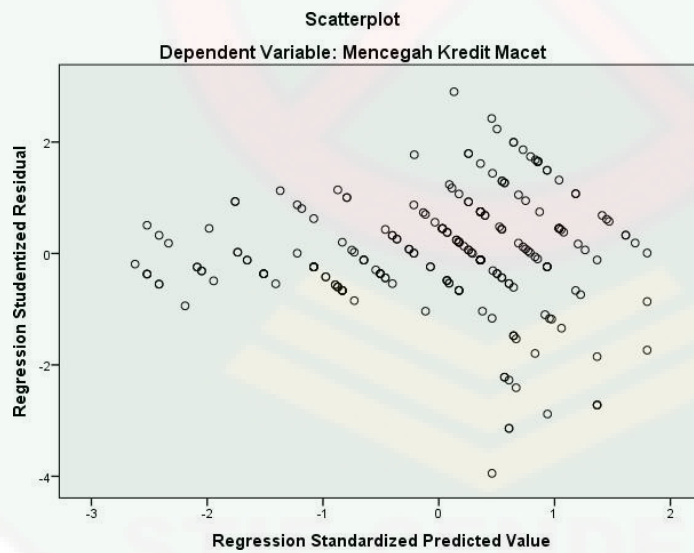
| Model |                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                          | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)               | .709                        | .422       |                           | 1.682 | .094 |                         |       |
|       | Lingkungan Pengendalian  | .445                        | .078       | .347                      | 4.986 | .003 | .205                    | 4.871 |
|       | Penaksiran Risiko        | .445                        | .078       | .347                      | 4.986 | .003 | .205                    | 4.871 |
|       | Aktivitas Pengendalian   | .440                        | .069       | .193                      | 4.802 | .000 | .264                    | 3.788 |
|       | Informasi dan Komunikasi | .445                        | .078       | .347                      | 4.986 | .003 | .205                    | 4.871 |
|       | Pemantauan / Monitoring  | .445                        | .078       | .347                      | 4.986 | .003 | .205                    | 4.871 |

a. Dependent Variable: Mencegah Kredit Macet





**Lampiran 10 : Uji Hekteroskedastisitas**





**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : REM/580/25/214.412/VIII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Bagian Remedial, menerangkan bahwa :

Nama : Utami Saraswati  
NIM : 19120001  
Program Studi : Akuntansi  
Alamat : Jl. Mangga Rt 002 Rw 001 Mulyoagung Bojonegoro  
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kredit Macet di PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro

Telah melakukan penelitian di PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro terhitung mulai tanggal 2 Mei 2023 sampai dengan 17 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

**PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro**



*[Handwritten Signature]*  
**Edi Yuliyanto**

Kepala Bagian Remedial